

**KEANEKARAGAMAN SAPINDACEAE YANG DIMANFAATKAN  
SEBAGAI BUAH DI DESA GEGERUNG, KECAMATAN LINGSAR,  
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

*Diversity of Sapindaceae Used as Fruit in Gegerung Village, Lingsar District,  
West Lombok Regency*

**Fathul Muin<sup>1</sup>, Slamet Mardiyanto Rahayu<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>**Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Indonesia**

<sup>1</sup>**Email: [fathulm1927@gmail.com](mailto:fathulm1927@gmail.com)**

<sup>2</sup>**Email: [slametmardiyantorahayu84@gmail.com](mailto:slametmardiyantorahayu84@gmail.com)**

**Abstract**

*Gegerung is one of the villages in the Lingsar District, West Lombok Regency. The research was conducted using the observation method. Based on research, it is known that there are two species in the Sapindaceae family that are used as fruit, namely: *Dimocarpus longan* and *Nephelium lappaceum*.*

**Keywords:** *Biodiversity, Flora, Gegerung, Utilization*

**Abstrak**

*Gegerung merupakan salah satu desa di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Penelitian dilakukan dengan metode observasi. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa terdapat dua spesies dalam familia Sapindaceae yang dimanfaatkan sebagai buah, yaitu: *Dimocarpus longan* dan *Nephelium lappaceum*.*

**Kata Kunci:** *Biodiversitas, Flora, Gegerung, Pemanfaatan*

**PENDAHULUAN**

Lombok merupakan salah satu pulau yang terletak di Kepulauan Sunda Kecil, menyimpan kekayaan keanekaragaman hayati (Rahayu et al., 2025; Rahayu, et al., 2024; Rahayu et al., 2023; Rahayu et al., 2022) termasuk tumbuhan.

Gegerung merupakan salah satu desa di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Sampai saat ini belum ada penelitian yang berfokus pada keanekaragaman Sapindaceae yang dimanfaatkan sebagai buah di Desa Gegerung, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk keanekaragaman spesies tumbuhan yang termasuk Sapindaceae yang dimanfaatkan sebagai buah di Desa Gegerung, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksplorasi (survey lapangan) di Dusun Orong Selatan, Desa Gegerung, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Hasil observasi kemudian dianalisis secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keanekaragaman spesies tumbuhan Sapindaceae yang dimanfaatkan sebagai buah di Dusun Orong Selatan, Desa Gegerung, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat dapat dilihat pada tabel berikut.

Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi
<i>Dimocarpus longan</i>	Kelengkeng	Data Deficient
<i>Nephelium lappaceum</i>	Bulu'an	Least Concern

*Dimocarpus longan* dan *Nephelium lappaceum* adalah dua spesies dari famili Sapindaceae yang banyak dikenal sebagai buah komersial di daerah tropis. Dari segi morfologi, kedua buah ini mempunyai kesamaan, yaitu daging buah (arilus) yang transparan, manis, dan berair, namun terdapat perbedaan yang jelas pada bentuk kulit buahnya. Kulit buah lengkeng halus, berwarna coklat muda, dan tipis, sementara kulit rambutan ditandai dengan warna merah atau kuning yang dipenuhi oleh tonjolan mirip rambut (spina).

Pemanfaatan kedua spesies ini biasanya lebih mengedepankan pengonsumsi buah segar yang kaya akan gula dan vitamin C, walaupun keduanya sering kali juga diolah menjadi produk kalengan atau sirup. Kedua spesies ini memiliki nilai ekonomi yang signifikan bagi komunitas lokal karena kemampuan adaptasinya terhadap kondisi iklim lembap. Di samping bagian buahnya, masyarakat tradisional juga kadang-kadang mengambil manfaat dari bagian lain seperti kulit batang atau akar untuk tujuan pengobatan, yang menunjukkan bahwa keberagaman fungsi kedua spesies dari keluarga Sapindaceae ini tidak hanya sebatas pada aspek pangan, tetapi juga memiliki potensi dalam bidang etnobotani yang sangat besar.

Strategi perlindungan untuk *Dimocarpus longan* berfokus pada mempertahankan varietas lokal dengan menciptakan kebun koleksi plasma nutfah serta melestarikan habitat alami agar populasi liar tetap terjaga dan memiliki daya tahan genetik yang tinggi. Pendekatan di luar habitat seperti penyimpanan benih di bank gen serta perbanyakan vegetatif melalui teknik sambung pucuk atau kultur jaringan sangat penting untuk menghindari punahnya kultivar unggul karena konversi lahan. Selain itu, penggabungan strategi dalam habitat dengan skema agroforestri yang melibatkan petani lokal dapat memastikan bahwa pohon lengkeng tetap

lestari sekaligus

memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan untuk masyarakat.

Strategi pelestarian untuk *Nephelium lappaceum* dilakukan dengan melindungi keragaman genetik baik secara eksitu maupun insitu untuk menghadapi risiko kerusakan lahan dan serangan organisme pengganggu. Untuk pendekatan eksitu, pembangunan kebun koleksi plasma nutfah dan arboretum menjadi langkah penting untuk mendokumentasikan berbagai jenis lokal yang memiliki keunikan dalam rasa dan tekstur buah yang beragam. Di sisi lain, pendekatan insitu dilaksanakan dengan mendorong masyarakat agar terus menanam pohon rambutan di halaman rumah atau melalui sistem pertanian hutan (agroforestri) untuk melestarikan populasi induk yang berkualitas. Dengan memberikan dukungan kepada petani dalam teknik perbibitan yang efektif serta akses terhadap varietas unggul, keberlangsungan spesies ini dapat terlindungi sekaligus memperkuat ketahanan pangan dan ekonomi yang berbasis pada sumber daya lokal.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa terdapat dua spesies dalam familia Sapindaceae yang dimanfaatkan sebagai buah, yaitu: *Dimocarpus longan* dan *Nephelium lappaceum*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rahayu, S.M., Batoro, J., Sukenti, S., Hakim, L. (2023). Ethnobotanical study of peraq api ritual in Sasak Tribe of Lombok Island, Indonesia and its potential for sustainable tourism. *Biodiversitas*, 24 (10), 5485-5494.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2022). Ethnobotany and conservation of Araceae of Sasak community in Ende, Sengkol Village, Central Lombok. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1097, 012044.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2024). Plant Diversity, Structure, and Composition of Vegetation in Kemal Muluq Forest, Lombok Island, Indonesia. *Applied Ecology and Environmental Research*, 22 (3), 2439-2453.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2025). *Flora Arecaceae sekitar Mandalika*. Banyumas: Ganesha Kreasi Semesta.
- Rahayu, S.M., Syuhriatin, Isti Dari Sofianti, Hakim, L. (2025). Wild Edible Plants Diversity and Its Potential for Supporting Food Security in Lombok Island, Indonesia. *Journal of Marine and Island Cultures*, 14 (3), 87-103.